

---

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
PARTISIPASI PEMAKAI SISTEM INFORMASI, DUKUNGAN  
MANAJEMEN PUNCAK DAN PERAN PENGAWAS INTERNAL  
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA  
LPD DI KECAMATAN DENPASAR SELATAN**

**Maria Rinelda Fitri Sudir<sup>1</sup>**

**I Putu Edy Arizona<sup>2</sup>**

**Ni Putu Lisa Ernawatiningsih<sup>3</sup>**

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universita Mahasaraswati Denpasar*

Email: [Fitrisudir07400@gmail.com](mailto:Fitrisudir07400@gmail.com)

**Abstract**

*This research aims to find out the influence of information technology utilization, participation of information system users, top management support and the role of internal supervisors on the effectiveness of accounting information systems at village credit institutions (LPD) in south Denpasar sub-districts. The population of this study is all LPD employees in South Denpasar District as many as 228 employees and the sample used as many as 56 respondents. This research method is a quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured using the likert scale. The data analysis technique used is a multiple linear regression analysis technique. The results of this study showed that the variables of information technology utilization, the participation of information system users, and the role of internal supervisors influence the effectiveness of accounting information systems at village credit institutions (LPD) in South Denpasar District. While the top management support variable has no effect on the effectiveness of accounting information systems at village credit institutions (LPD) in South Denpasar District.*

**Keywords:** *Utilization of Information Technology, Participation of Information System Users, Top Management Support, Role of Internal Supervisors, and Effectiveness of Accounting Information Systems.*

**PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Informasi yang dihasilkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) haruslah sangat tepat dan akurat. Tujuan utama sistem informasi akuntansi ini dibangun yaitu untuk mengolah data keuangan yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai atau pengguna.

Sistem informasi akuntansi bukan hanya sekedar pengolah data, tetapi sistem informasi akuntansi juga menjalankan fungsinya dimulai dari pengumpulan data, pemerosesan atau pengolahan data, manajemen data, pengendalian dan pengamanan data, serta fungsinya sebagai penyedia informasi. Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memberikan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*) dan dapat dipercaya (*reliable*).

Pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan dukungan pelayanan administrasi, serta untuk membantu pengambilan keputusan (Anwar,2009). Keberhasilan suatu sistem informasi di perusahaan bergantung pada bagaimana sistem tersebut dijalankan oleh pemakainya, apabila pemakainya mampu dan mudah dalam menjalankan suatu sistem maka dapat dikatakan adanya pemanfaatan teknologi pada sistem tersebut. Anggreni (2019)

Damayanthi (2017), Devi (2021), Lestari (2017), Noor (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Ayustini (2021) dan Priyantini (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi merupakan aktivitas personal dalam tahap pengembangan sistem informasi akuntansi yang menunjukkan seberapa besar tingkat keterlibatan responden terhadap proses pengembangan sistem informasi akuntansi (Kharisma, 2015). Lestari (2017), Utari, dkk (2018), Damayanthi (2017), Dewi (2020), dan Diantari (2021) Menyatakan bahwa partisipasi pemakai sitem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Putra,dkk (2020) dan Ayustini (2021) yang menyatakan partisipasi pemakai sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Dukungan manajemen puncak adalah keterlibatan manajemen dalam kemajuan proyek dan menyediakan sumber daya yang diperlukan, baik sumber daya finansial serta pelatihan-pelatihan agar individu dapat memahami penggunaan sistem informasi akuntansi (Mistiyowati, 2019). Dukungan manajemen puncak dapat berbentuk pengawasan dan pengarahan. Pengawasan juga termasuk perawatan berupa penggantian perangkat penunjang sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Damayanti (2017), Pontunuwo (2016) dan Netisia (2020) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Devi (2021) dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Peran pengawas internal sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan (Sri Lestari, 2017). Hasil penelitian Lestari (2017), Utari, dkk (2017) Menyatakan peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan hasil penelitian Maliantari (2020) dan Dewi,dkk (2021) menyatakan peran pengawas internal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama desa. Tujuan berdirinya sebuah LPD menurut Peraturan Daerah Bali No. 3/2017, adalah untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat desa melalui tabungan dan kredit secara terarah dan efektif, memberantas ijon, gadai gelap, dan lain-lain yang dipersamakan dengan itu, menciptakan pemerataan dalam berusaha bagi warga desa, meningkatkan daya beli masyarakat dan melancarkan alur pembayaran dan peredaran uang di desa.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Technology Acceptance Model (TAM)***

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan salah satu model yang dibangun untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer. Kaitannya dengan penelitian ini mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi adalah TAM meyakini bahwa penggunaan dan pemanfatan sistem informasi akan meningkatkan efesiensi kinerja individu atau organisasi sehingga menunjang keefektivitasan, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan teknologi informasi yang

digunakan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kepada pengguna sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Pemanfaatan teknologi informasi diyakini dapat mempermudah karyawan dalam mengolah data, memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya secara relevan, akurat dan tepat waktu. Jadi, semakin baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi akuntansi yang digunakan maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian Lestari (2017), Pardani (2017), Anggerni (2019), menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan.

### **Pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Partisipasi pemakai merupakan keterlibatan dalam proses pengembangan sistem oleh anggota organisasi atau anggota dari kelompok pengguna Komara (2005). Semakin sering pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena jika pemakai sistem informasi berpartisipasi langsung dalam pengembangan sistem maka akan mempermudah untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan sistem tersebut, jadi akan diperbaiki proses pengembangan sistem informasi tersebut dan membuat sistem tersebut semakin efektif. Hasil penelitian Utari (2018), Damayanthi (2017), dan Diantari (2021) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan.

### **Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Dukungan manajemen puncak adalah merupakan pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan fasilitas dan pedoman umum bagi kegiatan sistem informasi, selain itu manajemen puncak sangat berperan penting karena manajemen puncak yang merencanakan dan mengatur strategi perusahaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Silviana 2019). Jika dukungan manajemen puncak tinggi terhadap sistem informasi akuntansi maka dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut. Hasil penelitian Netisia (2020) dan Pontunuwo (2017) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub>: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan.

### **Pengaruh peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi**

Pengawasan Internal merupakan unit organisasi yang dibentuk untuk membantu manajemen melakukan pengawasan, pengendalian yang independen serta memberikan saran-saran dan perbaikan untuk meningkatkan mutu lembaga (Haris, 2017). Pengawas internal dalam lembaga perkreditan desa sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi peran pengawas internal, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan. Hasil penelitian Noor

(2019) dan Utari, dkk (2017) Menyatakan bahwa peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

H<sub>4</sub>: Peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD yang ada di Kecamatan Denpasar Selatan. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan yang menggunakan sistem informasi akuntansi.

### Definisi Operasional Variabel

Efektivitas SIA merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, menyiapkan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan (Adisanjaya, dkk 2017). Untuk mengukur variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi menggunakan 5 point skala *likert* yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Noviana (2020) indikator-indikator variabel efektivitas sistem informasi akuntansi : Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kepuasan pengguna, Kegunaan Informasi, Dampak Individu dan Organisasional

Pemanfaatan teknologi informasi berarti memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data untuk mempermudah kerja pegawai. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi (Marlina, 2017). Untuk mengukur variabel pemanfaatan teknologi informasi menggunakan 5 poin skala *likert* (Pertiwi, 2017). Untuk mengukur variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi menggunakan 5 point skala *likert* yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Adapun indikator-indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi, yaitu : Frekuensi Penggunaan, Intensitas Penggunaan, dan Perangkat Lunak yang Digunakan

Variabel partisipasi pemakai sistem informasi diukur menggunakan skala *likert* 5 poin, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Putra (2017) indikator-indikator variabel partisipasi pemakai sistem informasi : Diikut Sertakan dalam Berpartisipasi, Meningkatkan Hubungan, Memperluas Wawasan, Mengusulkan Sistem Yang Harus Dibangun, Meringankan Pemakai Sistem dan Manajemen, Sistem Informasi Lebih Bernilai

Dukungan manajemen puncak diartikan sebagai pemahaman manajemen puncak tentang sistem komputer dan tingkat minat, dukungan dan pengetahuan tentang sistem informasi atau komputerisasi ((Biwi dkk., 2015). Untuk mengukur variabel dukungan manajemen puncak menggunakan skala likert 5 poin, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Ardiana (2018) indikator-indikator variabel dukungan manajemen puncak : 1.Mahir dalam menggunakan komputer, 2.Memiliki pengetahuan terhadap penggunaan sistem informasi, 3.Aktif terlibat dalam perencanaan operasi sistem informasi, 4.Rating pemakaian sistem informasi

Peran pengawas internal di suatu perusahaan memegang peranan penting dalam memeriksa sistem informasi yang digunakan perusahaan. Untuk mengukur variabel peran

pengawas internal menggunakan skala likert 5 poin yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki skor 1, Tidak Setuju (TS) memiliki skor 2, Cukup Setuju (CS) memiliki skor 3, Setuju (S) memiliki skor 4, dan Sangat Setuju (SS) memiliki skor 5. Voucha (2017) indikator-indikator variabel peran pengawas internal: Independensi, Kecakapan profesional, dan Program.

Populasi dalam penelitian seluruh karyawan LPD di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 228 karyawan. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, kriteria sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan yang menggunakan sistem informasi akuntansi berjumlah 56 orang.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan peran pengawas internal terhadap efektivitas SIA pada LPD di Kecamatan Denpasar Selatan. Model analisis regresi linier berganda di tunjukan oleh persamaan regresi berikut :

$$ESIA = \alpha + \beta_1PTI + \beta_2PPSI + \beta_3DMP + \beta_4PPI + e \dots\dots\dots(1)$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**  
**Descriptive statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation
PTI	55	9.00	25.00	19.73	4.863
PPSI	55	12.00	30.00	22.35	5.049
DMP	55	8.00	20.00	16.18	2.639
PPI	55	11.00	25.00	18.45	4.077
ESIA	55	8.00	25.00	19.47	4.887
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Data diolah 2021

**Uji Instrumen**

**Uji Validitas**

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Hasil Akhir Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI1	0,956	Valid
	PTI2	0,963	Valid
	PTI3	0,931	Valid
	PTI4	0,932	Valid
	PTI5	0,902	Valid
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi	PPSI1	0,898	Valid
	PPSI2	0,917	Valid
	PPSI3	0,902	Valid
	PPSI4	0,901	Valid
	PPSI5	0,934	Valid
	PPSI6	0,922	Valid

Dukungan Manajemen Puncak	DMP1	0,913	Valid
	DMP2	0,938	Valid
	DMP3	0,908	Valid
	DMP4	0,864	Valid
Peran Pengawas Internal	PPI1	0,929	Valid
	PPI2	0,936	Valid
	PPI3	0,905	Valid
	PPI4	0,926	Valid
	PPI5	0,914	Valid
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	ESIA1	0,959	Valid
	ESIA2	0,940	Valid
	ESIA3	0,940	Valid
	ESIA4	0,955	Valid
	ESIA5	0,934	Valid

Sumber: Lampiran 4, Data Diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa nilai *pearson correlation* dari setiap pernyataan lebih besar dari 0,3 yang artinya pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	<i>Cronchbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)	0,963	Reliabel
2	Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI)	0,959	Reliabel
3	Dukungan Manajemen Puncak (DMP)	0,925	Reliabel
4	Peran Pengawas Internal (PPI)	0,955	Reliabel
5	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA)	0,969	Reliabel

Sumber : Lampiran 4 (Data Diolah, 2021)

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Cronchbach's Alpha* untuk setiap variabel lebih besar dari 0,7. Jadi dapat dikatan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau dapat dikatakan reliabel, sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.496	1.445		-.343	.773
PTI	.467	.119	.464	3.918	.000
PPSI	.310	.132	.320	2.349	.023
DMP	-.047	.087	-.025	-.536	.594
PPI	.249	.117	.208	2.130	.038

a. Dependent Variable : ESIA

Berdasarkan tabel I dapat dirumuskan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$ESIA = -0,496 + 0,467 PTI + 0,310 PPSI - 0,047 DMP + 0,249 PPI$$

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 5 dapat dilihat besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* adalah 0,087 dan tingkat signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan Tabel 6 diatas diperoleh nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak, dan peran pengawas internal lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinearitas, dengan demikian model tersebut layak digunakan.

**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan Tabel 7 diatas diperoleh nilai signifikansi dari variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) sebesar 0,261, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI) sebesar 0,987, Dukungan Manajemen Puncak (DMP) sebesar 0,900, Dan Peran Pengawas Internal (PPI) sebesar 0,096. Artinya masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model**

**Uji F**

**Tabel**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1168.187	4	292.047	120.16	.000 <sup>b</sup>
	Residual	121.522	50	2.430	2	
	Total	1289.709	54			

a. Dependent Variable: ESIA

b. Predictors: (Constant), PPI, PTI, DMP, PPSI

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 8 diatas, diperoleh nilai signifikansi F sebesar 120,162. Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan model layak digunakan untuk uji selanjutnya.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 <sup>a</sup>	.906	.898	1.559

a. Predictors: (Constant), PPI, PTI, DMP, PPSI

b. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Data Diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 9 di atas, diperoleh nilai *adjusted R square* (*R<sup>2</sup>*) sebesar 0,898 atau 89,8% yang artinya variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (ESIA) sudah mampu dijelaskan sebesar 89,8 % oleh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI,

Dukungan Manajemen Puncak (DMP, Dan Peran Pengawas Internal (PPI), sedangkan sisanya 10,2 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian ini.

### Uji t

**Tabel 10**  
**Hasil uji t**  
**Coefficient<sup>a</sup>**

Model	Unstantardized coefficient		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.496	1.445		-.343	.773
PTI	.467	.119	.464	3.918	.000
PPSI	.310	.132	.320	2.349	.023
DMP	-.047	.087	-.025	-.536	.594
PPI	.249	.117	.208	2.130	.038

a. Dependent Variable : ESIA

Sumber : Data Diolah, 2021

Berdasarkan Tabel I dapat dijelaskan bahwa hasil t pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,467 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,918 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima.
- 2) Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi (PPSI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,310 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,349 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,023 < 0,05$ , sehingga  $H_2$  diterima.
- 3) Variabel Dukungan Manajemen Puncak (DMP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,047 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,025 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,594 > 0,05$ , sehingga  $H_3$  ditolak.
- 4) Variabel Peran Pengawas Internal (PPI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,249 dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,130 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,038 < 0,05$ , sehingga  $H_4$  diterima.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,467 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,918 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_1$  terima. Hal ini menunjukkan semakin baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan teknologi informasi akuntansi yang digunakan maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2017), Pardani (2017), dan Noor (2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel partisipasi pemakai sistem informasi sebesar 0,310 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$

sebesar 2,349 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 yang artinya partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering pemakai berpartisipasi dalam pengembangan sistem maka akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, karena jika pemakai sistem informasi berpartisipasi langsung dalam pengembangan sistem maka akan mempermudah untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan sistem tersebut, jadi akan diperbaiki proses pengembangan sistem informasi tersebut dan membuat sistem tersebut semakin efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Utari (2018) dan Diantari (2021) menyatakan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 10 dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel dukungan manajemen puncak sebesar -0,047 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,536 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,594 yang artinya bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_3$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak sudah memfasilitasi secara maksimal tentang penggunaan sistem informasi akuntansi, namun saat pelaksanaan sistem informasi akuntansi tersebut pemakai (karyawan) yang ada didalam perusahaan menjadi kendala karena pemakai sistem informasi akuntansinya kurang kompeten, jadi tinggi atau rendahnya dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, karena pada dasarnya suatu sistem informasi akuntansi akan efektif apabila pemakai (karyawan) kompeten dalam menggunakan sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Devi (2021) dan Wulandari (2021) menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Peran Pengawas Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi**

Pengaruh Peran Pengawas Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 10 dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel peran pengawas internal sebesar 0,249 dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,130 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,038 yang artinya peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga  $H_4$  diterima.

Dalam Lembaga Perkreditan Desa (LPD) auditor internal disebut sebagai badan pengawas atau pengawas internal, yang bertugas untuk mengawasi kinerja operasional lembaga perkreditan desa. Pengawas internal dalam lembaga perkreditan desa sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Semakin tinggi peran pengawas internal, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang digunakan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lestari (2017), Utari, dkk (2017) Menyatakan peran pengawas internal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pemakai sistem informasi, dukungan manajemen puncak dan peran pengawas internal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan. Berdasarkan hasil analisis data dan uji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

- 1) Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 2) Partisipasi pemakai sistem informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 3) Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.
- 4) Peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Denpasar Selatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang. dkk. (2017). Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1).
- Anggreni, Ni Made Harista Dwi & Suardikha, I Made Sadha (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 30(6), 1356-1368
- Barki, H dan J., Hartwick, March 1994. "Measuring User Participation, User Involvement, and User Attitude", *MIS Quarterly*.
- Biwi dkk. 2015. Pengaruh Kapabilitas Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi PT Tirta Mumbul Jaya Abadi Singaraja. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI*. 3(1).
- Damayanthi, Ni Kadek. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Permata Sedana. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Devi, Ni Putu Tika Sri. 2021. Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Sumber Daya Manusia, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Bpr Di Kecamatan Kuta Utara. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, Ni Kadek Ayu Aprilia.2021. Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kualitas Informasi, Pendidikan dan Pelatihan, Formalisasi Pengembangan, dan Keberadaan Dewan Pengarah Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. BPR aruna nirmaladuta. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Dewi, Ni Made Ayu Kusuma. 2020. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Kecanggihan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Esmeray, A. (2016). The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance: Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises. *International Review of Management and Marketing*, 6(2), 233–236.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Marlina, Leni. 2017. Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (KSPPS Bina Insan Mandiri). *Skripsi Akuntansi*.

- Mayasari, Noor Rani. 2018. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai Komputer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada PT PLN Se-Karesidenan Pati). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muria Kudus.
- Noor, Ridhuan. 2019. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Perlindungan Sistem Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada BPR Se - Karesidenan Pati). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus.
- Parwata, I Putu Ade Saptana. 2019. Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, dan Independensi Panureksa Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Busungbiu. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Pertiwi, Dewa Ayu Agung. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pelatihan dan Pendidikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi di PT. Permodalan Nasional Madani Cabang Denpasar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Priyantini, Ni Made Ari. 2021. Pengaruh Kompleksitas Tugas, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Manajemen dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Yang Bergabung dalam Puskopdit Bali Artha Guna Di Kabupaten Badung. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Prastowo, I. M., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Denpasar Utara. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1526-1535.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 11-21.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, Ni Made. Erni Sulindawati, Ni Luh Gede. Julianto, I Putu. 2017. Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Personal capability, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi pada LPD sekecamatan Banjar). *e-Journal SI AK*, Vol: 8, No. 2, pp. 15-26.
- Wulandari, Made Ayu Aprilia. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi. *Skripsi*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.